PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Jl. Mayjend S. Parman No. Kendari 93121
Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 05 Februari 2020

Nomor : 070/499/Balitbang/2020
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Bupati Konawe Kepulauan
di -
LANGARA

Berdasarkan Surat Dekan FATIK IAIN Kendari Nomor : 0147/FATIK/TL.00/02/2020 tanggal, 04 Februari 2020 perihal tersebut di atas, Mahasiswa di bawah ini :

Nama	:	IKRAN IKO
NIM	:	16010101032
Prodi	:	Pendidikan Islam
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Lokasi Penelitian	:	Kab. Konawe Kepulauan

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor Saudara dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI KULUHU MASYARAKAT SUKU WAWONII KABUPATEN KONAWE KEPULAUAN"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 05 Februari 2020 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undanganyang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati Adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) examplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sultra Cq.Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PROVINSI

Dr. Ir. SUKANTO TODING, MSP, MA
Pembina Utama Muda, Gol. IV/c
Nip. 19680720 199301 1 003

Tembusan:
1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi PAI FATIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Badan Kesbang Kab. Kongkep di Langara;
5. Camat Wawonii Tenggara di Tempat;
6. Kepala Desa Waturai di Tempat;
7. Mahasiswa yang bersangkutan.

PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE KEPULAUAN
KECAMATAN WAWONII TENGGARA
DESA WATURAI

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 140/37/WTR/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Waturai menerangan bahwa:

Nama	: Ikran Iko
NIM	: 16010101032
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas	: IAIN Kendari

Menerangkan bahwa nama diatas benar-benar melakukan penelitian di Desa Waturai sejak tanggal 28 Januari 2020 sampai tanggal 3 Mey 2020 dengan judul **Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Kuluhu Masyarakat Suku Wawonii Kabupaten Konawe Kepulauan.**

Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaiman perlunya.

Waturai, 3 Mey 2020

Mengetahui,

Kepala Desa Waturai

LAMPALA

Lampiran 3

Pedomanan Observasi

1. Pengumpulan data desa
2. Pengamatan pelaksanaan tradisi kuluhu

Lampiran 4

Pedoman Wawancara

Narasumber	Konten pertanyaan dan jawaban
Wawancara dengan Ketua Adat, bapak Laode Karamasa (2020-2-9, pukul 19:37 wita	1. Apa yang dimaksud dengan tradisi Kuluhu? Tradisi *Kuluhu* adalah mengunjungi atau menghibur orang yang sedang berduka, dalam rangka mendoakan orang yang telah meninggal sehingga dijauhkan dari siksa Api Neraka dan dibukakan jalan menuju surganya Allah SWT. tradisi ini dilakukan mulai dari malam pertama meninggal si mayit sampai tujuh harinya. Dalam proses pelaksaanaan tradisi ini, di bacakan surah Al-ikhlas dengan jumlah bacaan nya sebanyak 77.777 dan ada juga jumlah bacaan 7.777 kali, tetapi yang sering digunakan dalam jumlah bacaan tradisi *Kuluhu* adalah 77.777 kali, menggunakan batu kecil (kerikil) sebagai alat hitung sebanyak 3000, 500, batu kecil. Tradisi *Kuluhu* ini tidak mesti menggunakan batu kecil boleh juga menggunakan alat hitung yang lain seperti tasbih,

	biji jagung dan lain sebagainya. 2. Sejak kapan tradisi kuluhu ada di wawonii? Tradisi kuluhu ini dilaksanakan sejak masuk islam diwawonii sekitar 400/300 tahun yang lalu dan kami melaksanakan apa yang di lakukan orang tua menurut kami baik, tradisi ini juga tidak menggangu dalam aktifitas keagamaan kami seperti solat. 3. Bagaimana Proses pelaksanaan tradisi kuluhu? Pelaksanaan tradisi kuluhu banyak orang orang yang datang berpartisipasi dalam proses pelaksanaan tradisi Kuluhu dalam hal ini buian hanya hanya sekedar mengikuti proses tadisi tetapi mereka membantu keluarga dengan harta untuk proses pelaksanaan "Tahlilan" setelah prsoes tradisi kuluhu selesai hingga tujuh hari tujuh malam. Dalam tradisi Kuluhu sebagai warga masyarakat ingin memberikan kenikmatan dengan bersedekah diharapkan bisa sebagai perantara untuk memohonkan maaf terhadap saudara-saudara mereka yang sudah meninggal supaya diberi ketenangan di alam kubur, jadi dalam Kuluhu itu tidak ada niat lain untuk menyembah syetan atau untuk meminta-minta pada orang yang sudah

	meninggal. 4. Bagaimana Dinamika masyarakat terhadap proses pelaksanaan tradisi kuluhu? Masyarakat Wawonii ini dalam menjalankan tradisi Kuluhu semua sepaham atau menjalankan tidak ada yang menolak terhadap tradisi Kuluhu tersebut. Karena semua itu sudah naluri bersama yang menjadi turun temurun pesan dari orang tua mereka jadi mereka semua melaksanakannya bersama-sama.
Wawancara dengan bapak Abdul Salam (Orang Tua Kampung, 2020-2-7 pukul, 12:43)	1. Sejak kapan tradisi kuluhu ada di wawonii? Sejarah Tradisi *Kuluhu* masyarakat Suku Wawonii telah lahir sejak zaman masukNya Islam di Wawoni, tradisi ini di bawah oleh Guru Besar (PANDITA) dari Makassar yaitu: H. Mahmud dan H. Umar adalah orang pertama membawa tradisi *Kuluhu.* Kemudian di teruskan oleh H. faharuddin yang di kenal (PUA KAMPA) kemenakan H. Mahmud. Tradisi ini telah dilakukan seacara turun temurun sehimgg tradisi berlaku sampai sekarang. 2. Bagaimana proses pelaksanaan tradisi kuluhu? Proses tradisi Kuluhu dimulai ada orang pertama yang membuka dan menutup tradisi Kuluhu ini dengan membacakan Shalawat Nabi

	SAW, kemudian membaca Qur'an surah Al-fatiha, membaca surah Al-ikhlas 7 kali. Kalau untuk wawonii tenggara khususnya Polara Raya biasanya saya yang membuka proses pelaksanaan Tradisi Kuluhu. Tujuan pelaksanaan tradisi kuluhu ini adalah semata-mata hanya berdo'a kepada Allah SWT. Hal merpakan bentuk kecintakaan kami kepada Allah SWT. Pada saat malam hari ketika mengunjungi kediaman rumah orang sedang berduka itu sama saja kita mengingat, ditempat seperti inilah nanti kita akan berakhir, terus disinilah tempat orang tua kita yang sudah tidak ada, jadi mengingatkan supaya kita sebagai manusia untuk selalu jangan sia-siakan waktu yang ada untuk berbuat kebaikan sebelum ajal menjemput, karena tidak ada yang tahu kapan ajal menjemput. Tradisi kuluhu selain mendokan orang telah meninggal, Tradisi ini sebagai sarana sedakah untuk aluan hari ketujuh yang telah meninggal.
	1. Apa yangdimaksud dengan kuluhu? Tradisi Kuluhu adalah mendoakan orang telah meninggal dengan memaca Qur'an surah Al-ikhlas sebanyak 77.777 bacaan, selama tujuh malam.

Wawancara dengan Mantan Imam Desa bapak Nasrudin (2020-2-19 pukul, 20:00)	2. Bagaimana proses pelaksanaan tradisi Kuluhu? Tradisi ini dilakukan ketika ada yang meninggal, setelah dikuburkan, keluarga si mayit ini mencari batu kecil (krikil) untuk persiapan pelaksaaan tradisi Kuluhu, sebagai alat hitung. Dalam proses tradisi Kuluhu dimulai ada orang pertama yang membuka dan menutup tradisi Kuluhu ini dengan membacakan Shalawat Nabi SAW, kemudian membaca Qur'an surah Al-fatiha, membaca surah Al-ikhlas 7 kali. Setelah itu baru d lanjutkan oleh maysarakat yang berpartisipasi dalam proses pelaksanaan tradisi Kuluhu selama tujuh malam. 3. Bagaimana dinamika masyarakat terhadap proses pelaksanaaan kuluhu? Tradisi Kuluhu ini tidak diwajibkan seluruh masyarakat Suku Wawonii, Namun karena adat ini tidak mepersulitkan masyarakat dan di beri pesan oleh orang tua sehingga mereka tetap mempertahankan dan mejnalankan Tradisi ini. Setiap ada yang meniggal maka akan dilaksanakan tradisi kuluhu yaitu mengunjungi orang sedang berduka otomatis banyak keluarga yang datang dan masyarakat dan ikut serta

	melaksanakan tradisi Kuluhu.
Wawancara dengan bapak Ismail (2020-2-21 pukul, 13:00)	1. Apa yang dimaksud dengan tradisi Kuluhu? Tradisi *Kuluhu* adalah mengunjungi atau menghibur orang yang sedang berduka, dalam rangka mendoakan orang yang telah meninggal sehingga dibukakan jalan menuju surganya Allah SWT kemudian di jauh kan dari siksanya. 2. Bagaimana sejarah tradisi Kuluhu? Tradisi kuluhu ini sudah ada sejak masuknya Islam di wawonii kami hanya melaksanakan sesuai arahan orang ta kami 3. Bagaimana proses pelaksaan tradisi Kuluhu? Proses pelaksanan ada beberapa yang perlu kita lakukan yaitu mengumpulkan, membuka tradisi kuluhu, inti proses pelaksanaan, penutup.Dalam proses pelaksanaan tradsi kuluhu yang dibaca adalah surat Al-ikhlas, ini terdapat kalimat tauhid sebagai bacaan Laailaahaillallah itu artinya sedang berzikir kepada Allah SWT. Maka berdoa dengan cara mengingat Allah SWT. Akan dijauhi dari siksanya kemudian akan di tempatkan tempat yang layak. 4. Bagaimana dinamika masyarakat suku wawonii dalam proses pelaksanaan tradisi Kuluhu?

	seiring perkembangan zaman semakin maju tradisi kuluhu masih etap di laksanakan hanya yang menjadi masalah anak muda sekarang jarang atau bahkan tdak ada yang melaksankannya.
Wawancara dengan bapak Lamika (orang tua, 2020-2-14, pukul, 15:39)	1. Apa yang dimaksud dengan tradisi kuluhu? Tradisi kuluhu mendoakan orang telah meninggal supaya di ampuni dosa-dosanya dan di bukakan jalan menuju surganya Allah SWT. Tradisi Kuluhu ini sama berzikir kepada Allah. 2. Adakah nilai aqidah yang terkandung dalam tradisi Kuluhu? Kalau menurut kami nila-nilai aqidah yang ada dalam tradisi Kuluhu paling yang prosesi tersebut tidak bertentangan dengan aqidah Islam. Sebab pada tradisi Kuluhu diwawonii ini tidak menggunakan media seperti sesajen, bakar kemenyan dan sebagainya. Hal ini memberikan pesan bahwa tradisi ini tidak bertentangan dengan aqidah dan secara tidak langsung mengajarkan kepada kami bahwa tempat meminta segala sesuatu(Berdo'a) hanyalah kepada Alllah SWT. 3. Bagaimana nilai sejarah dalam tradisi Kuluhu? seajarah tradisi kuluhu sudah tidak banyak yang mengetahui sejarahnya seabagi rasa hormat

	kami harus menjaga dan melestarikan tradisi ini.
Wawancara dengan bapak Ajumal (kepala dusun II, 2020-2- 26 20:00)	1. Apakah warga waturai masih melaksanakan tradisi Kuluhu? Alasan warga tetap melaksanakan Tradisi ini dikarenakan warga sudah diberi pesan oleh orang tua mereka untuk melaksanakan hal tersebut mereka hanya menjalankan saja, apabila hal tersebut baik untuk bersama-sama, sebagai rasa patuh dan hormat terhadap perjuangan orang tua serta tidak melupakan sejarah dan dari dahulu hingga sekarang proses tradisi Nyadran itu sama tidak ada perbedaan dari apa yang sudah diwariskan orang tua.
Wawancara dengan bapak Sikiria(masyarakat, 2020-3-2, pukul, 20:00)	1. Apakah bapak melaksanakan tradisi kuluhu? Melaksanakan tradisi hanya pada saat meninggalnya kakek saya. Alasan saya tidka ikut serta dalam proses pelaksanaan tradisi kuluhu karena tidak adanya panggilan dalam melaksanakan kuluhu.
Wawancara dengan bapak Kasim	1. Apakah bapak pernah melaksanakan tradisi kuluhu? Pelaksanan saya tidak pernah melaksanakan tradisi kuluhu, karena dari wakatobi. Tapi klau

(masyarakat, 2020-3-5 pukul 20:00)	ada undangan untuk mengikuti maka saya akan ikut serta dalam proses pelaksanaan kuluhu.
Wawancara dengan Harsan (anak muda, 2020-3-2 pukul 09:15)	1. Apakah anda pernah ikut serta dalam prsos pelaksaan kuluhu? Selaku pemuda desa waturai tidak pernah ikut serta dalam prsoes pelaksanaan kuluhu, alasan saya tidak melakukan proses tridisi kuluhu karena banyak kesibukan diluar sana dan juga adanya faktor kemalasan dalam diri saya.
Wawancara dengan Udin (2020-3-3 pukul 16:00)	1. Apakah anda pernah ikut serta dalam prsos pelaksaan kuluhu? Saya Ikut Dalam Proses Kuluhu Hanya 1 Kali, Pada Saat Meninggal Nenek Saya. Setelah Itu Dan Sampai Sekarang Belum Pernah Ikut Serta Dalam Proses Tradisi Kuluhu.
Wawancara dengan Fikran (2020-3-9 pukul 20:00)	1. Apakah anda pernah ikut serta dalam prsos pelaksaan kuluhu? Kuluhu merupakan tradisi yang harus dilestarikan karena sangat positif dan memiliki nilai keunikan tersendiri. Dalam keterangannya, fikrann sangat bersemangat ketika mengumpulkan batu kuluhu bersama beberapa anggota keluarganya. Dia sudah 3

	klai mengumpulkan batu kuluhu dengan jumlah masing-masing 3000 dia sendri belum pernah ikut dalam proses pembacaan kuluhu. Karena menurutnya belumnya cukup umur.

Lampiran 5

Pedoman Dokumentasi

Pengambilan Data desa

Wawancara dengan bapak Ismail

Wawancara dengan bapak Nasrudin

Wawancara dengan bapak Kasim

Wawancara dengan bapak Lamika

Wawancara dengan bapak Abdul Salam

Wawancara dengan ketua Adat dan pemuda

Pengumpulan Batu Kuluhu

Pembukaan Tradisi Kuluhu

Proses Pelaksanaan Kuluhu

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

Proses pelaksanaan Kuluhu

Proses pelaksanaan Kuluhu

Wawncara dengan Kepala Desa

Lampiran 6

Biodata Penulis

Nama : Ikran Iko

NIM : 16010101032

TTL : Polara, 20 April 1998

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

No HP : 082335099258

Alamat : Desa Waturai, Kecamatan Wawonii Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan

Riwayat Pendidikan :

1. SDN Kekea
2. MTsN 1 Waworete
3. MAN 1 Kendari
4. IAIN kendari

Riwayat Organisasi :

1. KAMMI IAIN Kendari
2. PBM
3. SEMA I

Nama Orang Tua

Ayah : Ajumal

Ibu : Hatima